

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)

oleh
Intan Oktavianti
0908151

Penelitian ini berawal dari keinginan penulis untuk mencoba menerapkan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berdiskusi. Hal tersebut dilatarbelakangi rendahnya keterampilan berbicara siswa khususnya dalam mengungkapkan pendapat di depan umum dalam situasi formal. Oleh karena itu, penulis berkeinginan menerapkan teknik yang menarik dan menyenangkan agar pembelajaran berdiskusi tidak membosankan serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan teknik kancing gemerincing; bagaimana kemampuan berbicara siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan teknik kancing gemerincing; adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa kelas eksperimen dengan menggunakan teknik kancing gemerincing dengan kemampuan berbicara siswa kelas kontrol tanpa menggunakan teknik kancing gemerincing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa dalam berdiskusi dengan menggunakan teknik kancing gemerincing. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain penelitian *random, pre-tes, post-tes design*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes keterampilan berbicara siswa dan nontes berupa angket dan observasi. Peneliti mengambil sampel penelitian dari dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang masing-masing memiliki 29 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap prates, tahap perlakuan, dan tahap pascates. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data prates nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 63,90 dan kelas kontrol sebesar 63,35. Nilai rata-rata pascates eksperimen mengalami kenaikan sebesar 19,8 menjadi 83,70 dan kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 16,75 menjadi 80,10. Berdasarkan hasil tersebut, terbukti bahwa penerapan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran berdiskusi di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol. Pada

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perhitungan statistik diperoleh $t_{hitung} (9,97) > t_{tabel} (2,667)$. Hasil tersebut membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran berbicara siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan teknik kancing gemerincing. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik kancing gemerincing terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran berdiskusi.

Intan Oktavianti, 2014

PENERAPAN TEKNIK KANCING GEMERINCING DALAM PEMBELAJARAN BERDISKUSI : Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP PGRI Dago Pakar Bandung Tahun Ajaran 2014/2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu